

SKRIPSI

RE DESAIN PONDOK PESANTREN WALI SONGO KABUPATEN MUSI RAWAS

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Pada
Program Studi Teknik Arsitektur**



Disusun Oleh:

Istiarani

03061181320017

Dosen Pembimbing:

Widya Fransiska FA, S.T.,M.M.,Ph.D.

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

RE DESAIN PONDOK PESANTREN WALI SONGO

KABUPATEN MUSI RAWAS



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti wisuda ke-137

Disusun Oleh:

ISTIARANI

03061181320017

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing: I

Widva Fransiska FA, S.T.,M.M.,Ph.D

NIP. 197602162001122001

Pembimbing: II

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP.197003252002121002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik**

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa laporan tugas akhir dengan judul "Re Desain Pondok Pesantren Wali Songo Kabupaten Musi Rawas" telah dipertahankan dihadapan tim penguji tugas Akhir program studi arsitektur fakultas Teknik universitas sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing,

1. Widya Fransiska FA, S.T.,M.M.,Ph.D

NIP. 197602162001122001

()

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T

NIP.197003252002121002

()

Penguji,

1. Husnul Hidayat, S.T.,M.Sc.

NIP198310242012121001

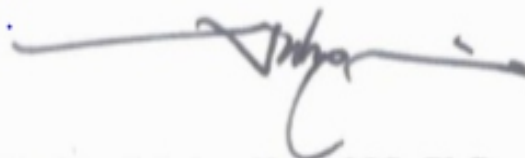
()

2. DR. Johannes Adiyanto,S.T.,M.T

NIP.197409262006041002

()

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik**



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

ABSTRAK

Istiarani, "Redesain Pondok Pesantren Wali Songo Kabupaten Musi Rawas"

Program studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Kampus Indralaya, Jl. Palembang- Prabumulih KM 32, Indralaya Utara-

Ogan Ilir.

raniistia@gmail.com

Pondok Pesantren Wali Songo sebagai salah satu fasilitas Pendidikan islam di kabupaten Musi Rawas, memiliki lokasi yang strategis yaitu dekat dengan masyarakat dan memiliki lingkungan yang ASRI. Lokasi berada di daerah pertanian dan perikanan, menjadikan pondok pesantren memiliki peluang besar untuk mengembangkan kemandirian pangan. Pondok pesantren yang merupakan fasilitas untuk mengajarkan Pendidikan islam ada beberapa ketidak sesuaian dalam praktek pendidikannya salah satunya adalah Pendidikan formal dalam pondok pesantren masih digabungkan antara santriwan dan santriwati dalam satu kelas. Selain itu pemanfaatan dari sumberdaya Alam belum terakomodir dengan baik, padahal sumber daya Alam yang dimiliki pondok pesantren merupakan salah satu aspek untuk mewujudkan kemandirian pangan di dalam lingkungan pondok pesantren. Untuk itu, menjawab permasalahan yang ada maka di dalam pondok perlu adanya pembagian yang jelas antara santriwan dan santriwati, maka konsep shaf bisa digunakan. Selain itu, karena potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren maka konsep sabuk kemandirian pangan bisa menjadi alternatif dalam mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki pondok pesantren wali songo.

Kata kunci: **pondok Pesantren, wali songo, Musi Rawas, kemandirian pangan, shaf sholat.**

Menyetujui,

Pembimbing I

Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D
NIP. 197602162001122001

Pembimbing II

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP.197003252002121002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik**

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiarani

NIM : 03061181320017

Judul : Redesain Pondok Pesantren Wali Songo Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa laporan akhir saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi oleh tim pembimbing dan bukan hasil dari plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam laporan akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari universitas sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari siapapun.

Indralaya, 03 Agustus 2018



Istiarani

03061181320017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

Laporan Tugas Akhir dengan judul “Redesain Pondok Pesantren Wali Songo kabupaten Musi Rawas”, disusun untuk melengkapi syarat kelulusan sebagai sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur , Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.

Selama penyusunan laporan ini penulis telah dapat banyak bantuan , bimbingan dan dorongan moril yang sangat berarti dari berbagai pihak dari awal hingga akhir laporan ini selesai disusun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

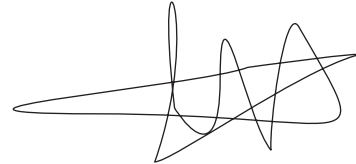
1. Allah SWT, yang selalu menguatkan dikalah yang lain melemahkan, yang selalu memberikan kebaikannya hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir.
2. Orang tua penulis yang selalu memberi semangat saat penulis mulai jenuh dan selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Widya Fransiska FA, S.T.,M.M., Ph.D, sebagai pembimbing sekaligus panutan penulis, yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian.
4. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T. sebagai dosen pembimbing yang selalu mengingatkan penulis untuk menargetkan segala sesuatu dan disiplin.
5. Seluruh dosen program studi arsitektur universitas sriwijaya yang telah membekali penulis dengan ilmu selama diperkuliahan.
6. Teman teman seperjuangan periode Ta 2017-2018
7. Teman – teman satu organisasi penulis selama di Kalam,DPM KM FT, DPM KM Unsri yang selalu memberi dukungan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis terbuka bagi kritik dan saran yang membangun, agar dapat membant

melengkapi ketidak sempurnaan dari laporan ini agar dapat membantu bagi perbaikan karya tulis selanjutnya dan bagi perkembangan dari penulis.

Indralaya, agustus 2018

Penulis



Istiarani

03061181320017

 iskyssoft

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Proyek	7
2.1.1 Definisi Redesain Pondok Pesantren	7
2.1.2 Pengertian Arsitektur Islam Dan Kemandirian Pangan	10
2.1.3 Fungsi Dan Jenis Pondok Pesantren	14
2.2 Dasar -Dasar Perancangan.....	16
2.2.1 Standar Perencanaan Redesain Pondok Pesantren.....	16
2.3 Komponen Pelaku Dan Aktivitas	48
2.4 Tinjauan Objek Sejenis.....	48
2.5 Data Lapangan	58
 BAB III METODE PERANCANGAN	
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	66
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang	66
3.1.2 Data hasil Observasi	68

3.2	Kerangka Berfikir Perancang	78
-----	-----------------------------------	----

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1	Analisa Fungsional dan spasial.....	79
4.1.1	Fungsional.....	79
4.1.2	Analisa Spasial.....	96
4.2	Analisa Kontekstual tapak.....	101
4.2.1	Dasar Pemikiran.....	101
4.2.2	Analisa Tapak	104
4.3	Analisa Geometric dan Enclosure	115
4.3.1	Analisa Geometri	115
4.3.2	Analisa Enclosure	118
4.4	Analisa Struktur.....	120
4.5	Analisa Utilitas	121

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Perencanaan Tapak.....	126
5.1.1	Sirkulasi dan Pencapaian.....	126
5.1.2	Tata Massa.....	127
5.1.3	Tata Hijau	128
5.2	Gubahan Massa.....	129
5.2.1	Konsep Gubahan Masa.....	129
5.2.2	Tata Ruang.....	131
5.2.3	Fasad Bangunan.....	134
5.3	Konsep Perancangan Struktur	135

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Musi Rawas	58
Gambar 1.2 Kondisi Pondok Pesantren	59
Gambar 1.3 Masterplan Pondok.....	61
Gambar 1.4 Aktivitas Harian Santri.....	63
Gambar 1.5 Parkir Kendaraan	63
Gambar 1.6 Saluran Air	64
Gambar 1.7 Lahan Pertanian.....	64
Gambar 4.1 Pola Kegiatan	91
Gambar 4.5 Peta Pondok Pesantren	104
Gambar 4.6 Analisa Tapak.....	105
Gambar 4.7 Analisa Tapak	107
Gambar 4.8 Analisa Tapak.....	109
Gambar 4.12 Hasil Analisa	114
Gambar 5.1 Konsep Pencapaian	126
Gambar 5.2 Konsep Tata Massa	127
Gambar 5.3 Konsep Tata Usaha.....	128
Gambar 5.4 Konsep Gubahan Masa.....	129
Gambar 5.5 Transformasi Bentuk.....	130
Gambar 5.8 Konsep Ruang Dalam.....	132
Gambar 5.12 Konsepbukaan	134
5.13 Gambar Konsep Atap.....	136



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda merupakan penerus bangsa yang akan memimpin bangsa ke depan, saat generasi muda berkualitas maka akan maju bangsa Indonesia. Akan tetapi, erateknologi sekarang ini telah menyebabkan penurunan moral di kalangan remaja, sebagai contoh banyak remaja sibuk dengan *smartphone* sehingga tidak tahu bagaimana kondisi sekitar, contoh lainnya, remaja bahkan anak-anak dengan mudah mengakses situs- situs yang berbau pornografi dan tidak sedikit kasus yang ditimbulkannya seperti hamil diluar nikah dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, penting bagi bangsa kita untuk membekali diri generasi muda dengan moral dan akhlak yang baik.

Moral dan akhlak yang baik bersumber dari agama,perumpamaan agama dalam diri seseorang diibaratkan pondasi dalam sebuah bangunan, saat pondasi kuat dan baik maka badai tidak bisa untuk merobohkannya. Bahkan dalam agama, Allah SWT telah mengutus Rosul dari golongan manusia untuk memperbaiki Akhlak sebelum aspek lainnya, firman Allah SWT : *“dan sesungguhnya, kami telah mengutus kepada setiap umat seorang Rosul (untuk menyerukan).’beribadallah kepada Allah dan jauhilah sesuatu yang melampaui batas”* (Q.S An-Nahl :36).

Karena pentingnya pendidikan moral bagi generasi muda, maka perlu adanya fasilitas untuk mewadahi pendidikan tersebut,salah satunya adalah pondok pesantren.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan penyiaran agama islam, sebagai wadah kegiatan pembelajaran islam dengan berlandasan syari’at islam, pondok pesantren menjadi fasilitator dalam melahirkan generasi muda dengan pondasi moral yang baik, kemudian akan menjadi pionir – pionir dalam membangun masyarakat sekitarnya. Selain bekal moral, penting bagi generasi muda untuk bisa mengembangkan potensi di daerahnya sendiri misalnya dalam



lingkungan pesantren memiliki yang mendukung pada pertanian yang subur dan masyarakat merupakan petani, jadi sektor pengembangan yang bisa diterapkan adalah sektor pertanian yang nantinya bisa memberikan pelajaran tentang belajar kemandirian pangan bagi para santri di pondok pesantren. Setelahnya para santri menerapkan ilmunya untuk membantu petani sekitar dalam pengembangan sektor pertanian di lingkungannya. Selain melatih keterampilan santri sektor pertanian juga membantu dalam belajar kemandirian pangan pondok pesantren sehingga berkontribusi untuk pondok pesantren. Belajar kemandirian pangan merupakan aspek pembelajaran untuk para santri dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam di lingkungan pondok pesantren.

Pondok pesantren mandiri bisa diwujudkan dengan adanya pengembangan pondok pesantren serupa di suatu daerah, di sini penulis memiliki contoh nyata pengembangan pondok yaitu pondok pesantren yang berada di wilayah pedesaan dengan sektor pengembangan untuk pertanian, lingkungan yang masih asri dan dekat dengan masyarakat. Lokasi berada di kabupaten Musi Rawas tepatnya di desa F trikoyo. Pondok pesantren memiliki luas dua hektar dengan kolam di sekitarnya yaitu pondok pesantren wali songo.

Berdasarkan informasi dari pengelola pondok pesantren wali songo, pondok pesantren memiliki 50% dari lahannya berupa kolam dan selebihnya adalah pemondokan dan sekolah untuk santrinya. Pondok pesantren memiliki jumlah santri 300 santri, pendidikan pondok pesantren modern. Berdasarkan hasil survey penulis, dalam kegiatan sehari-hari belum ada pembagian zona antara santri perempuan dan laki-laki bahkan dalam sistem pembelajaran kelas perempuan dan laki-laki digabung. Sementara itu, dari segi bangunan berdasarkan data yang diperoleh 60% bangunan mengalami kerusakan sedang hingga berat. Jadi proses pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan data yang ada penulis berkeinginan untuk mengembangkan kawasan pondok pesantren wali songo dengan mengembangkan sistem belajar kemandirian pangan dalam pondok pesantren untuk kemajuan sektor pertanian tetap mengedepankan syari'at dengan tidak menggabungkan antara zona santriwati dan santriwan, pembangunan ruang berstandar dan pengembangan fasilitas untuk para penghuni pondok pesantren.



Pondok pesantren wali songo menjadi salah satu fasilitator dalam pembentukan kualitas generasi yang lebih baik, besar harapan penulis untuk membantu dalam proses pengembangan desain pondok pesantren wali songo, jadi penulis mengambil judul re desain pondok pesantren agar kedepannya bisa membantu proses desain pondok pesantren agar semua proses penegembangan kualitas generasi muda di kabupaten musu rawas dapat terakomodir dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam re desain pondok pesantren wali songo kabupaten musu rawas adalah

- Bagaimana re desain bangunan pondok Pesantren Wali songo yang sesuai dengan lingkungan sekitar.
- Bagaimana re desain bangunan pondok Pesantren Wali songo yang mempertimbangkan prinsip pendekatan arsitektur islam dengan ajaran agama islam sebagai pertimbangan perancangan.
- Bagaimana merancang bangunan pondok Pesantren Wali songo dengan sistem pengembangan lingkungan pondok pesantren yang mengajarkan tentang belajar kemandirian pangan

1.3 Tujuan dan sasaran kegiatan

1.3.1 Tujuan

Tujuan kegiatan re desain pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- Membantu pihak pondok pesantren dalam proses re desain bangunan pondok pesantren,
- Merancang bangunan pondok pesantren yang sesuai standar pendidikan nasional,
- Mewadahi kegiatan dalam pondok pesantren dengan mempertimbangkan syari'at islam,
- Mengembangkan belajar kemandirian pangan dalam lingkungan pondok pesantren wali songo,



- Merancang Sarana pengembangan generasi muda dengan mempertimbangkan dasar keimanan dan akhlak sebelum ke aspek lain.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari kegiatan re desain pondok pesantren wali songo adalah sebagai berikut:

- Pengolahan kurikulum dan organisasi pendidikan yang disesuaikan dengan standar nasional pengelolaan kurikulum pendidikan
- Pengolahan tapak yang sesuai syari'at dan potensi tapak
- Pengelolaan organisasi ruang yang sesuai standar nasional dalam pendidikan.
- Pengolahan tampilan bangunan melalui pengolahan geometri, ornamen dan simbol Arsitektur Islam dengan mempertimbangkan penampilan dengan lingkungan sekitar.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan ini melingkupi Re Desain fisik Pondok Pesantren Wali Songo, sistem pembelajaran, dan fasilitas penunjang untuk Tsanawiyah (menengah pertama), dan Taman Kanak-kanak dengan lingkup :

- Materi Studi
 - a. Bagian literatur yang dipelajari adalah tentang data – data terkait Pondok Wali songo.
 - b. Bagian-bagian objek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah bangunan utama sebagai main building (area ibadah dan area pendidikan), area hunian, fasilitas pendukung, pola sirkulasi dan penataan ruang luar dan dalam sebagai pola interaksi pondok pesantren.
 - c. Bagian pengembangan tentang belajar kemandirian pangan yang mengoptimalkan potensi sumber daya alam Pondok pesantren Wali Songo.
 - Pendekatan Studi



Penyelesaian pendekatan studi akan dilakukan dengan melakukan pengolahan tata ruang luar dan dalam dengan pendekatan nilai – nilai islam dan prinsip optimalisasi sumber daya yang Pondok Pesantren wali Songo.

a. Analisa dan Konsep Studi

Menganalisa data –data berupa tapak bangunan, pelaku aktivitas, ruang – ruang, struktur dan utilitas dalam Pondok Pesantren. Kemudian melalui analisis, munculah sebuah konsep perencanaan dan perancangan kembali (redesain) Pondok Pesantren Wali Songo

- perencanaan bangunan pondok pesantren yang mengacu pada standar bangunan untuk pembangunan sarana pendidikan pondok pesantren,
- perencanaan bangunan pendidikan pondok pesantren modern yang mengacu pada kurikulum pondok pesantren dan sekolah dalam satu kawasan
- perencanaan sekolah SMP,SD,TK dalam satu kawasan pondok pesantren
- lingkup pelayanan adalah pesantren kabupaten musu rawas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan re desain pondok pesantren wali songo kabupaten musu rawas adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang re desain pondok pesantren wali songo kabupaten musu rawas, rumusan masalah dalam perancangan menguraikan permasalahan yang akan diangkat dalam proses re-desain, maksud dan tujuan merupakan output yang diinginkan penulis untuk kedepannya, lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan proposal.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan tinjauan singkat kajian pustaka yang berhubungan dengan bangunan pesantren wali songo kabupaten musu rawas, Definisi dan Pemahaman Proyek, Pedoman/Standar-Standar /Ketentuan-ketentuan, literatur-literatur, tinjauan objek sejenis serta Tinjauan Fungsional.

BAB III METODE RANCANG.

Berisi mengenai metode perancangan berupa metode pembahasan dalam re desain pondok pesantren wali songo kabupaten musu rawas.

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang gambaran lokasi perancangan, yaitu daerah kabupaten musu Rawas semua data yang berkaitan dengan pondok pesantren wali songo. Analisa re desain pondok pesantren wali songo kabupaten musu rawas diantaranya yaitu analisa fungsional, analisa kontekstual, analisa struktur dan analisa utilitas bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan konsep-konsep yang dihasilkan dari analisis-analisis diatas yang direncanakan untuk re desain pondok pesantren wali songo kabupaten musu rawas.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Martana,S.P. *Sejarah Perkembangan Arsitektur II Arsitektur Islam*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2007. *Pendidikan dan pendidikan Keagamaan*. Diunduh 16 September 2017
- Musbikhin.2015. Membangun Tradisi Mutu di Ponpes Sunan Drajat (Merajut Benang Kusut Pendidikan Pesantren Sunan Drajat Lamongan). *Jurnal Ummul Qura*. Volume V. Nomor 1. Pascasarjana UNESA Surabaya
- Ismail,Syahid. 2016. Strategi Mewujudkan Kemandirian Pesantren Berbasis Pemberdayaan Santri. *Perspektif Sosiologi*. Volume 4 Nomor 1. Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU
- Sanusi, Uci. 2012. Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Volume 10 Nomor. 2
- Al- Munjid fi al lughah wal abad al ulum*, Beirut, 1958. Cet XVIII h. 321
- Mulyo, Sugiyarto, Widada. 2015. Ketahanan dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Tani Daerah Marginal Di Kabupaten Bojonegoro. *Argo Ekologi*. Vol. 26. Nomor 2. Fakultas Pertanian Universitas Gajdah Mada
- Rangkuti, P.A. 2009. Strategi Komunikasi Membangun Kemandirian Pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*. Volume 22. Nomor 2
- Hadi, A.P. 20012. *Pemanfaatan Kelembagaan Pondok Pesantren Bagi Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Agribisnis*
- Widodo, S. 2010. Pengembangan Potensi Agribisnis Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren. *Embryo*. Volume 7. Nomor 2
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek/Ernst Neufert, Alih Bahasa, Sunarto Tjhajadi:Editor,Purnomo Wahyu Indiarito, Cetakan 1. Jakarta:Erlangga.